



Assessing accounting competency: Curriculum evaluation at SMK XYZ Bandung

Nabila Khairunnisa¹, Sri Diana Putri², Raden Ayu Intan Fithriya³, Dafha Priatama⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

nabilakhnisa@upi.edu¹, sridianaap.17@upi.edu², raintanf@upi.edu³, priatamadafha@upi.edu⁴

ABSTRACT

The rapid development of the business world demands competent human resources, especially in the field of accounting. This study describes the influence of the accounting curriculum and teaching methods on improving student competencies at SMK XYZ Bandung. By implementing the Kurikulum Merdeka, the school aims to create a responsive and adaptive learning environment. This research employs a qualitative descriptive approach involving interviews with two students, one accounting teacher, and curriculum representatives. The results indicate that the curriculum significantly impacts student motivation and engagement in learning. Additionally, the use of technology, such as Accurate, MYOB, and School.id applications enhance the effectiveness of accounting education. Despite challenges in teacher training and limited facilities, the implementation of a flexible curriculum allows teachers to be more creative in designing lessons. This study emphasizes the importance of investing in educational facilities and teacher training to improve the quality of education at SMK XYZ Bandung. The findings are expected to assist in evaluating the role of the curriculum and learning facilities in preparing students to face the increasingly competitive job market.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 7 Oct 2024

Revised: 3 Jan 2025

Accepted: 16 Jan 2025

Available online: 18 Feb 2025

Publish: 27 Jun 2025

Keywords:

accounting learning;
competency of students;
educational technology;
Kurikulum Merdeka;
motivation to learn

Open access

Curricula: Journal of Curriculum Development is a peer-reviewed open-access journal.

ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menuntut adanya sumber daya manusia yang kompeten, terutama di bidang akuntansi. Penelitian ini menggambarkan pengaruh kurikulum dan metode pembelajaran akuntansi terhadap peningkatan kompetensi peserta didik di SMK XYZ Bandung. Dengan menerapkan Kurikulum Merdeka, sekolah ini berusaha menciptakan lingkungan belajar yang responsif dan adaptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melibatkan wawancara dengan dua peserta didik, satu guru akuntansi, dan pihak kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum secara signifikan berdampak pada motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi, seperti aplikasi Accurate, MYOB dan School.id, meningkatkan efektivitas pembelajaran akuntansi. Terlepas dari tantangan dalam pelatihan guru dan keterbatasan fasilitas, penerapan kurikulum yang fleksibel memungkinkan guru untuk lebih kreatif dalam merancang pembelajaran. Penelitian ini menekankan pentingnya investasi dalam fasilitas pendidikan dan pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK XYZ Bandung. Temuan ini diharapkan dapat membantu mengevaluasi peran kurikulum dan fasilitas pembelajaran dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Kata Kunci: kompetensi peserta didik; Kurikulum Merdeka; motivasi belajar; pembelajaran akuntansi; teknologi pendidikan

How to cite (APA 7)

Khairunnisa, N., Putri, S. D., Fithriya, R. A. I., & Priatama, D. (2025). Assessing accounting competency: Curriculum evaluation at SMK XYZ Bandung. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 4(1), 99-112.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.

Copyright

2025, Nabila Khairunnisa, Sri Diana Putri, Raden Ayu Intan Fithriya, Dafha Priatama. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: nabilakhnisa@upi.edu

INTRODUCTION

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menuntut sumber daya manusia yang kompeten, khususnya di bidang akuntansi. Tantangan yang dihadapi, khususnya pada ketenagakerjaan manajer keuangan, saat pengelolaan teknologi yang semakin maju terletak pada kinerja dan efektivitas profesionalisme dalam akuntansi yang silih tergantikan oleh pihak-pihak yang unggul dalam teknologi (Okta *et al.*, 2023). Ketenagakerjaan perkembangan akuntansi secara tradisional mengalami perubahan menjadi perkembangan akuntansi secara modern (Effendi *et al.*, 2024). SMK sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang siap kerja. Kurikulum dan metode pembelajaran akuntansi yang diterapkan di SMK menjadi faktor kunci dalam pembentukan kompetensi peserta didik. Tahapan pembelajaran akuntansi yang mengimplementasikan peningkatan karakter dipengaruhi oleh skema pembelajaran dan navigasi guru, sehingga dua faktor terkait memberikan pengaruh dan kontribusi yang signifikan dalam proses pembelajaran (Siswanto & Fathurrozi, 2024).

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kompetensi di SMK XYZ Bandung, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam evaluasi peran kurikulum dan fasilitas pembelajaran yang lebih efektif melalui pembelajaran Akuntansi di SMK XYZ Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh kurikulum dan metode pembelajaran akuntansi terhadap peningkatan kompetensi peserta didik di SMK. Penelitian sebelumnya telah menyoroti berbagai faktor yang mempengaruhi kompetensi peserta didik dalam pembelajaran akuntansi di SMK. Penelitian di SMK PGRI Wonoasri menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran akuntansi, tetapi tidak mengaitkannya dengan fasilitas pembelajaran dan metode pengajaran secara komprehensif (Sasmitha *et al.*, 2023). Selain itu, penelitian lain di SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan meneliti pengaruh model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) terhadap hasil belajar akuntansi peserta didik, tetapi tidak membahas peran fasilitas pembelajaran dalam konteks tersebut (Sitompul, 2022).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, studi ini mengkaji secara mendalam pengaruh gabungan dari kurikulum, metode pembelajaran, dan fasilitas pendukung terhadap peningkatan kompetensi peserta didik akuntansi di SMK XYZ Bandung. Penelitian ini menawarkan perspektif yang lebih holistik dan memberikan kontribusi ilmiah baru dengan mengintegrasikan ketiga aspek tersebut secara terstruktur, sekaligus menjawab kekurangan dalam penelitian sebelumnya yang belum mengkaji pentingnya fasilitas pendukung dalam pembelajaran akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh kurikulum dan metode pembelajaran akuntansi terhadap peningkatan kompetensi peserta didik di SMK. Penelitian ini menjadi penting untuk dibahas lebih mendalam dalam pemerhatian terhadap fasilitas pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap motivasi dan kesiapan peserta didik dan pendidik dalam mewujudkan pembelajaran yang mendukung. Fasilitas pendukung dalam pembelajaran di SMK Akuntansi belum banyak diteliti oleh peneliti lainnya, padahal prospek dari ketenagakerjaan akuntansi sangat pesat terutama dalam keterbukaan terhadap era teknologi yang harus menjadi persiapan terhadap ketenagakerjaan akuntansi pada masa yang akan datang.

LITERATURE REVIEW

Kurikulum Merdeka

Pemahaman yang mendalam mengenai kebijakan pada peningkatan kualitas kurikulum merdeka sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di sekolah (Hidayatunnisa *et al.*, 2024). Kurikulum merdeka merupakan metode pembelajaran yang merujuk pada pendekatan bakat dan minat. Pendekatan ini menekankan pembelajaran yang responsif, inklusif, dan berpusat pada peserta didik, dengan memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik. Kurikulum berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan peserta didik, pengembangan kreativitas, kemandirian, kecerdasan sosial, kemampuan peserta didik, serta meningkatkan nilai-nilai patriotisme dan kebangsaan (Cantika *et al.*, 2022).

Tujuan pokok dari kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan fleksibilitas dalam penyusunan kurikulum, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi peserta didik (Atikoh, 2023). Fungsi pokok kurikulum merdeka di antaranya sebagai kaidah bagi guru dan sekolah dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Fitra, 2023). Kurikulum merdeka memberikan fleksibilitas dalam pengembangan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan konteks lokal, serta mendorong inovasi dalam metode pengajaran (Risna, 2023). Kurikulum berkembang dari masa ke masa, dan saat ini Indonesia memilih Kurikulum Merdeka sebagai standar pendidikan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Kebijakan baru dalam kurikulum mencakup penyederhanaan dan penyempurnaan kurikulum, serta memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan untuk menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Ayu *et al.*, 2023).

Motivasi pada Peserta Didik

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan akademik peserta didik. Berbagai penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa motivasi memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar yang tinggi berhubungan positif dengan hasil belajar peserta didik (Sudirman *et al.*, 2024). Peserta didik yang termotivasi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki hasil yang lebih baik. Selain itu, terdapat hubungan yang saling berhubungan antara motivasi dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi lebih mampu menghasilkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan masalah yang menunjukkan bahwa motivasi tidak hanya berpengaruh pada hasil akademik tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir (Prasetyo, 2023).

Strategi untuk meningkatkan motivasi peserta didik juga menjadi fokus dalam beberapa penelitian. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan motivasi peserta didik (Rosyiddin *et al.*, 2023; Wulandari *et al.*, 2022). Metode yang menarik dan interaktif membuat peserta didik lebih terlibat dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan minat dan perhatian mereka terhadap materi yang diajarkan. Lingkungan belajar yang positif terlaksana ketika guru dan teman sebaya saling mendukung agar dapat meningkatkan motivasi peserta didik (Indraswati *et al.*, 2021). Lingkungan yang mendukung

menciptakan suasana belajar yang kondusif serta dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajarnya. Pentingnya perbedaan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Sari *et al.*, 2023).

Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri peserta didik, lebih berpengaruh terhadap keberhasilan akademik dibandingkan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berkaitan dengan kepercayaan diri, yang mana kepercayaan diri peserta didik berhubungan erat dengan motivasi belajar. Peserta didik yang percaya pada kemampuan diri mereka lebih termotivasi untuk belajar dan menghadapi tantangan bahwa pengembangan kepercayaan diri juga penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, terdapat juga motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik berasal dari dorongan pihak luar seperti ajakan dari orang lain ataupun permintaan dari orang tua atau guru (Suryanti & Faridah, 2024). Motivasi ekstrinsik berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat dan rasa ingin tahu yang tinggi cenderung lebih berhasil dalam belajar. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi belajar (Ayu., 2023).

Dukungan dan perhatian dari orang tua berkontribusi pada pencapaian akademik peserta didik yang menunjukkan bahwa motivasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh dukungan eksternal. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi faktor yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan akses ke sumber belajar yang lebih luas dan menarik sehingga meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar (Nugroho, 2023). Motivasi belajar merupakan elemen kunci dalam pendidikan yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan belajar, keterlibatan orang tua, penggunaan teknologi dan kepercayaan diri peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk memahami dan mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Hadiapurwa *et al.*, 2021; Nurdiyanto *et al.*, 2024).

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan interpretasi yang metodis tentang fungsi atau kegunaan objek. Menurut perspektif pendidikan, evaluasi ialah suatu rangkaian metodis dalam perencanaan seberapa jauh tujuan dicapai oleh peserta didik (Al-faruq, 2023). Evaluasi adalah bentuk penyesuaian kembali terhadap tujuan yang ditetapkan di awal. Evaluasi juga merupakan perkara penting dalam rumpun pendidikan, yang mana hasil yang didapatkan peserta didik dapat diketahui lalu ditindak lanjuti jika hasil yang dicapai belum konkret pada visi yang telah ditetapkan (Phafiandita *et al.*, 2022). Pembelajaran dalam tenaga pendidik harus memiliki pembaruan ide dalam proses pembelajaran yang baru diterapkan di dalam kelas, seperti pada materi, kaidah, perangkat, referensi, ekosistem, dan sistem interpretasi.

Evaluasi pembelajaran berkaitan pada keseluruhan proses dalam pembelajaran yang dilakukan. Evaluasi pembelajaran bukan hanya dari eksamen, tetapi juga memperhatikan aspek lainnya seperti kaidah pembelajaran, kepribadian peserta didik dan lain-lain. Prospek yang dinilai dalam evaluasi terbagi menjadi tiga, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (perilaku) dan psikomotor (keterampilan) (Phafiandita *et al.*, 2022). Evaluasi pembelajaran berkaitan pada keseluruhan proses dalam pembelajaran yang dilakukan. Evaluasi

pembelajaran sangat fundamental untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik (Suardipa & Primayana, 2023). Apabila seorang guru tidak melakukan evaluasi, maka tidak ada kemajuan dalam merancang suatu komposisi pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran akuntansi diimplementasikan untuk memahami sejauh mana taraf pencapaian peserta didik dalam menghadapi mata pelajaran yang diberikan.

Tantangan Pembelajaran

Penataan pembelajaran untuk menghadapi berbagai tantangan dapat dilaksanakan dengan pengelolaan sumber daya manusia, media, kurikulum dan strategi yang berlaku. Keperluan di sekolah dan lembaga pendidikan mesti dibimbing untuk menciptakan dan memberikan alat, model, serta praktik pembelajaran yang sesuai dalam pola pemikiran baru belajar abad 21. Hal ini menyebabkan perlu adanya fokus terhadap tantangan dan hambatan dalam pembelajaran. Tantangan pembelajaran pada era digital adalah guru harus menguasai teknologi dan menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif. Kualitas guru yang baik dapat ditentukan oleh strategi pengajaran, kapasitas media pembelajaran, mengukur kualitas Pendidikan dan menghadapi berbagai tantangan pendidikan (Saerang *et al.*, 2023).

Kesulitan yang dialami guru dianggap sebagai hambatan dari proses pembelajaran dan kualitas pendidikan, menyebabkan peran guru dalam pengarahan pembelajaran belum secara penuh dihadapi karena keterbatasan pengetahuan. Selain itu, tantangan pendidikan yang dialami saat ini adalah implementasi kurikulum baru merdeka terhadap ketidaksiapan guru. Elemen pengajaran yang kurang terhadap akses pengalaman kurikulum baru, keterbatasan inspirasi, media pembelajaran yang belum semua terakomodasi, serta manajemen waktu yang belum terpenuhi menjadi tantangan dalam proses pengembangan kurikulum baru di sekolah. Selain itu, tantangan dalam pembelajaran berkaitan dengan akses yang terbatas antara fasilitas di setiap penjuru sekolah sehingga implementasi sekolah dan kurikulum yang memadai akan sulit mengikuti daerah yang fasilitasnya sudah berkembang (Rosyiddin *et al.*, 2022).

Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar di sekolah. Keberadaan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, alat peraga, dan teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Kualitas fasilitas pendidikan berhubungan positif dengan prestasi akademik peserta didik, di mana sekolah yang memiliki fasilitas lengkap cenderung menghasilkan peserta didik dengan nilai yang lebih tinggi (Agustin, 2024). Disisi lain fasilitas pembelajaran yang baik dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar yang pada gilirannya berdampak baik pada pencapaian akademik mereka (Lubis *et al.*, 2024). Ketika infrastruktur pendidikan memadai, maka dapat mendukung berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan efektif (Putri *et al.*, 2024). Investasi dalam fasilitas pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar peserta didik.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, tanpa manipulasi variabel yang diteliti. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai dua orang peserta didik, satu guru akuntansi dan satu pihak kurikulum untuk menggali informasi mengenai persepsi terkait evaluasi peran kurikulum dan fasilitas pembelajaran yang diterapkan di SMK XYZ Bandung, serta pengaruhnya terhadap tantangan dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Tahapan analisis yang dilakukan meliputi tahap reduksi data dengan mengorganisasi data olahan menjadi data kumpulan yang mudah dipahami antara hasil data berupa observasi yang diubah menjadi dalam bentuk tulisan, data tersebut disajikan dalam bentuk naratif untuk memudahkan dalam analisis data secara mendalam. Setelah itu, ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan teori-teori yang diperoleh dari analisis data dan memuat solusi aktif beserta penjabaran permasalahan.

RESULTS AND DISCUSSION

Pengaruh Kurikulum Pembelajaran terhadap Keberlangsungan Proses Pembelajaran

Kurikulum yang jelas dan terarah membantu peserta didik memahami kompetensi yang harus dicapai, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terfokus. Kurikulum pembelajaran di SMK XYZ Bandung, yang saat ini menerapkan kurikulum Merdeka, memiliki dampak nyata terhadap keberlangsungan proses pembelajaran. Keputusan untuk menggunakan kurikulum ini diambil berdasarkan arahan dari pemerintah, dimana sekolah yang tidak mengikuti perkembangan kurikulum baru akan tertinggal dengan sekolah lain. Kurikulum yang adaptif dapat meningkatkan kreativitas guru dan membuat pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik. Oleh karena itu, dengan menggunakan kurikulum baru, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan memungkinkan guru untuk lebih kreatif dalam merancang kegiatan belajar mengajar. Integrasi antara kurikulum baru dan metode pembelajaran yang inovatif sangat penting.

Dalam kurikulum lama, yaitu kurikulum 2013, walaupun tidak ada pencampuran pengembangan modul dan RPP, tetapi tetap mempertimbangkan capaian pembelajaran yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada perubahan, tujuan pendidikan tetap dijaga. Salah satu aspek penting dalam penerapan kurikulum baru adalah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Pada SMK XYZ Bandung, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi bagian integral dari proses pembelajaran seperti School.id (aplikasi yang dibuat oleh sekolah terkait), Myob dan Accurate. Dengan adanya perangkat lunak dan aplikasi pembelajaran, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran secara lebih interaktif dan menarik. Penggunaan teknologi ini juga memungkinkan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih dinamis, seperti pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan alat digital.

Dalam memastikan peserta didik memahami kurikulum yang diterapkan guru di SMK XYZ Bandung menerapkan proyek berbasis tema atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 adalah komponen dalam Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

P5 merupakan pembelajaran lintas disiplin yang mendorong peserta didik untuk mengamati dan mencari solusi atas permasalahan di lingkungan sekitarnya, sehingga memperkuat berbagai keterampilan yang tercakup dalam Profil Pelajar Pancasila (Hidayatunnisa *et al.*, 2024). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik, tetapi juga mendorong keterlibatan mereka dalam proses belajar. Proyek pembelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan membantu mereka menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Dilihat dari P5, peserta didik membuat proyek sesuai dengan semua tema mata pelajaran yang diberikan dalam pengimplementasiannya, juga ada pengawasan dari beberapa guru yang mengajarkan. Selain daripada itu, peran guru bukan hanya dalam mata pelajaran, tetapi juga membimbing dalam kegiatan P5. Dalam pembelajaran, guru juga mengarahkan jenjang setelah kelulusan kepada peserta didik di SMK XYZ Bandung ini, yang mana ada beberapa tema mata pelajaran mengarahkan kepada pekerjaan dalam setiap level kelas dari kelas 10-12.

Dalam kurikulum merdeka, jurusan di SMK akan memiliki sertifikat keahlian mencakup satu kejuruan berdasarkan jurusan yang dipilih. SMK XYZ Bandung juga mengimplementasikan hal tersebut, sehingga sertifikat kejuruan dari tes uji kompetensi menjadi penentu. Namun, tantangan tetap ada dalam pelaksanaan kurikulum baru ini, terutama dalam hal pelatihan guru. Pelatihan pada guru sering dilakukan secara *online*, sehingga menjadi kendala bagi guru dalam memahami dan menerapkan kurikulum dengan efektif. Pelatihan guru sangat penting agar guru dapat memahami dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi SMK XYZ Bandung untuk menyediakan pelatihan yang lebih intensif dan langsung untuk para guru agar mereka dapat mengatasi tantangan ini. Pengaruh kurikulum pembelajaran terhadap keberlangsungan proses pembelajaran di SMK XYZ Bandung sangat penting. Dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang inovatif dan adaptif, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Peran Non-Akademik dalam Pembelajaran Akuntansi

Kurikulum di SMK XYZ Bandung memiliki tiga keragaman, terdiri dari ekstrakurikuler di luar mata pelajaran akademik yang wajib diikuti (Contohnya KIR, Akuntansi, dan Pramuka), kegiatan P5, dan kurikulum dalam mata pelajaran yang diterapkan. Kurikulum tersebut masuk ke dalam aspek kurikulum merdeka saat ini. Ekstrakurikuler menjadi pilihan bagi peserta didik SMK XYZ Bandung dalam eksplorasi diri, ada ekstrakurikuler di luar jurusan yang dapat dipilih sebagai pengembangan motivasi peserta didik melakukan pembelajaran di sekolah. Fungsi guru dalam eskalasi minat bakat sangat esensial untuk dapat mengembangkan motivasi-motivasi yang membina dan memberikan implementasi yang sesuai agar peserta didik dapat dengan gigih mengembangkan minat bakat di dalam dirinya (Kinesti *et al.*, 2022). Partisipasi dalam ekstrakurikuler dapat mengembangkan motivasi peserta didik secara universal dan berdampak positif pada keterampilan akademik peserta didik. Oleh karena itu, dukungan dari sekolah bukan hanya pada aspek akademis, tetapi juga dukungan dalam non-akademis. Ekstrakurikuler bukan hanya mengasah minat bakat peserta didik, tetapi juga menciptakan peluang bagi peserta didik untuk belajar hal-hal baru untuk dicoba. Dengan adanya aktivitas ekstrakurikuler memberikan peserta didik kesempatan

untuk mendalami berbagai minat dan bakat di luar pembelajaran akademis (Agustina *et al.*, 2023).

Peran perpustakaan di sekolah juga penting untuk diadakan. Eksistensinya sangat penting terutama dalam menunjang proses pembelajaran (Syam *et al.*, 2021). Jika peran perpustakaan tersebut tidak ada, bisa digantikan kepada peran buku-buku di kelas sebagai motivasi peserta didik mencari ilmu selain daripada buku pelajaran. Seperti halnya di SMK XYZ Bandung, walaupun perpustakaan belum bisa digunakan secara nyaman karena sedang dalam proses renovasi, tetapi banyak buku-buku yang sudah dikoleksi ke dalam perpustakaannya, bukan hanya peran perpustakaan yang bergerak, tetapi di dalam kelas mengimplementasikan secara baik bahwa pentingnya literasi diajarkan kepada peserta didik untuk memperoleh ilmu, baik literasi maupun numerasi di sekolah dalam dukungan tertentu kepada peserta didik SMK XYZ Bandung dengan aspek non akademis. Kegiatan membaca buku berhasil meningkatkan minat membaca peserta didik sehingga peserta didik mulai mahir membaca buku di mana saja. Kegiatan yang dibiasakan setiap sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan waktu yang sudah ditentukan, dapat menumbuhkan minat membaca dan menumbuh kembangkan motivasi pembelajaran peserta didik. Peserta didik di SMK XYZ Bandung terbiasa mengadaptasi buku menjadi motivator dalam pembelajaran selain dari kegiatan pembelajaran di kelas yang digunakan.

Peran Guru dan Teknologi dalam Penerapan Metode Pembelajaran Akuntansi

Proses pembelajaran akuntansi di SMK XYZ Bandung dirancang agar dapat menyenangkan dan melibatkan peserta didik secara aktif. Salah satu cara yang diterapkan adalah dengan menggunakan studi kasus dalam kegiatan kelas. Hal ini bertujuan untuk mengasah keaktifan peserta didik, sehingga mereka tidak hanya belajar teori, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam pembelajaran akuntansi. Sehingga memberikan suasana belajar yang lebih dinamis dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang diajarkan. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat memadukan pembelajaran akuntansi dengan karier masa depan mereka. Prospek pekerjaan yang terkait dengan akuntansi sangat beragam, mulai dari posisi sebagai admin keuangan, teller, hingga servis pelanggan. Banyak peserta didik yang berencana untuk melanjutkan bekerja maupun menjadi wirausahawan setelah menyelesaikan pendidikan di SMK untuk mencapai jenjang karier yang lebih tinggi, sebagian besar peserta didik sadar bahwa mereka perlu melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, sembari bekerja untuk mendapatkan pengalaman praktis.

Di era teknologi yang berkembang pesat, guru di SMK XYZ Bandung juga mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran akuntansi. Penerapan media pembelajaran mengimplementasikan teknologi informasi untuk merupakan peningkatan kurikulum di sekolah yang menghadapkan kepada peningkatan kualitas pendidikan (Miftah, 2022). Salah satu contohnya adalah penggunaan aplikasi School.ID, yang baru saja diperkenalkan, meskipun belum sepenuhnya digunakan. Selain itu, *platform* PMM dan Spreadsheets juga dimanfaatkan untuk memudahkan pengolahan data dan analisis keuangan. Guru juga sudah mulai menggunakan aplikasi Canva untuk membuat materi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi.

Terkait dengan aplikasi atau alat khusus yang digunakan dalam pembelajaran, sebelumnya SMK XYZ Bandung menggunakan aplikasi MYOB, namun menurut peserta didik penggunaan aplikasi MYOB dianggap kurang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Alat yang lebih tepat digunakan untuk kelas 11 yaitu Akuntansi Accurate dalam komputerisasi akuntansi yang dirasa lebih sesuai dengan perkembangan industri dan memungkinkan peserta didik untuk terlibat dalam proses pembukuan yang sesungguhnya dan memahami pengelolaan keuangan secara praktis. Selain itu, mata pelajaran komputer juga diberikan untuk mendalami lebih lanjut tentang aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran akuntansi.

Dalam mengukur pemahaman peserta didik, guru di SMK XYZ Bandung menggunakan berbagai metode evaluasi, salah satunya peserta didik ditugaskan membuat proyek kelompok yang dikerjakan dalam dua bulan, berupa presentasi yang melibatkan peserta didik secara langsung. Selain itu, ada juga ujian praktik dan teori yang diadakan setiap tiga bulan, yaitu ujian STS (Sumatif Tengah Semester) dan SAS (Sumatif Akhir Semester), yang dapat dilaksanakan secara daring melalui Google Form. Penggunaan sertifikat juga masih diterapkan untuk menilai kompetensi peserta didik di SMK XYZ Bandung sebagai media penilaian terhadap pencapaian mereka.

Keunikan metode pembelajaran yang diterapkan di SMK XYZ Bandung terletak pada pendekatannya yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Di sekolah swasta ini, pemahaman peserta didik dianggap lebih beragam, dan guru perlu menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan dan potensi peserta didik. Salah satu perbedaan mencolok dengan sekolah lain adalah adanya kerja sama dengan perusahaan, seperti IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan PT Lance, yang memberikan peserta didik kesempatan untuk terlibat langsung dalam dunia profesional. Modul yang digunakan juga sangat kontekstual dan relevan dengan perkembangan industri akuntansi, di mana setiap minggu topik pembelajarannya berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berubah.

Pembelajaran menggunakan modul akuntansi, dirasa lebih efektif mudah dimengerti serta mengembangkan motivasi belajar maka hasil belajar menjadi lebih optimal (Safitri & Adinugraha, 2022). Secara keseluruhan, pembelajaran akuntansi di SMK XYZ Bandung tidak hanya menekankan pada penguasaan teori, tetapi juga pada aplikasi praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui berbagai metode dan penggunaan teknologi, sekolah ini berusaha memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan mempersiapkan peserta didik dalam dunia kerja setelah mereka lulus.

Motivasi Peserta Didik dalam Penerapan Pembelajaran Akuntansi

Motivasi peserta didik dalam memilih jurusan akuntansi cukup beragam. Banyak yang memilih jurusan ini karena ingin mengejar prospek kerja yang lebih luas. Awalnya, sebagian peserta didik sempat mempertimbangkan untuk melanjutkan ke SMA, tetapi akhirnya memilih SMK karena dinilai memiliki peluang karier yang lebih baik. Dorongan orang tua juga memainkan peran penting, terutama dengan melihat contoh perjuangan mereka. Orang tua memberikan atensi terhadap anaknya dari tindakan ke tindakan sehingga dapat

mengembangkan motivasi belajar bagi anak. Selain itu, peserta didik merasa lebih termotivasi berkat pengalaman belajar sejak kelas 10 dan merasa bangga ketika berhasil mengerjakan soal dengan benar.

Namun, pembelajaran tidak selalu berjalan lancar. Ketika guru tidak hadir pada jam pelajaran, peserta didik biasanya diberikan tugas untuk dikerjakan secara mandiri. Jika tidak ada tugas, waktu luang sering diisi dengan bermain. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu ada peningkatan dalam manajemen waktu dan inisiatif belajar mandiri di kalangan peserta didik. Keaktifan peserta didik dalam aktivitas belajar yang terpenting untuk membangun pengetahuan jati diri peserta didik (Ningsih & Berek, 2023). Salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik adalah perpajakan, karena lebih banyak teori dibanding praktik. Di kelas 11, mereka harus mempelajari berbagai teori terkait Pajak Penghasilan (PPH), peraturan pajak baru dan lama yang tentunya membutuhkan konsentrasi serta pemahaman mendalam. Pemahaman ini memerlukan interpretasi yang tepat agar bisa diterapkan dalam konteks yang sesuai.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, banyak peserta didik yang berniat untuk melanjutkan pendidikan di bidang akuntansi. Ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya melihat akuntansi sebagai pelajaran di sekolah, tetapi juga sebagai jalan untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Perlu adanya inovasi dalam implementasi, bukan hanya membimbing peserta didik dalam pembelajaran, tetapi juga dalam pembelajaran yang aktif. Bisa diadakan melalui *games* yang berkaitan dengan pembelajaran perpajakan atau aktivitas seru lainnya yang bisa digabungkan menjadi suatu pembelajaran lebih seru. Dengan demikian, semangat dan motivasi peserta didik SMK XYZ Bandung dalam mempelajari akuntansi mencerminkan perjuangan mereka untuk meraih cita-cita.

Discussion

Penerapan kurikulum merdeka dan fasilitas pembelajaran menjadi pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran di SMK XYZ Bandung. Hal ini berkaitan dengan implementasi pembelajaran yang lebih adaptif antara peran guru dan peserta didik yang selaras untuk mendukung pentingnya keterlibatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang kreatif. Namun, tantangan guru dalam mengatasi keterbaruan kurikulum menjadi hambatan yang perlu solusi dan penerapan yang aktif dalam mengatasinya. Perlunya pelatihan guru secara optimal dalam dukungan potensi penuh dalam kurikulum dan pemanfaatannya (Ayu., 2023). Dalam penerapan integrasi teknologi dan pembelajaran, penggunaan aplikasi seperti Accurate dan *School.id* menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dalam pembelajaran sudah didukung penuh implementasinya oleh peran sekolah dan guru di SMK XYZ Bandung yang dapat diterapkan kepada peserta didik. Peran guru dalam pemanfaatan dan implementasi teknologi ini harus dapat mengimbangi antara tantangan peserta didik terhadap peran guru dalam membimbing, terutama terhadap maraknya kendala dalam implementasi pembelajaran yang diterapkan (Saerang et al., 2023).

Peran guru harus siap menampung tantangan dan hambatan peserta didik untuk proses pembelajaran yang progresif. Dalam penerapan kegiatan P5 dalam implementasi proses pembelajaran yang dilakukan menjadi peluang tersendiri untuk keterkaitan antara teori dan praktik (Hidayatunnisa et al., 2024). Peran guru dalam bimbingan dan integrasi mata

pelajaran terhadap implementasi proyek sangat penting untuk dipenuhi kebutuhannya, agar saat peserta didik menghadapi kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini siap dihadapkan dengan kemungkinan proses pembelajaran yang aktif. Kegiatan P5 ini juga mempersiapkan peserta didik dalam jenjang karier yang akan datang dengan metode praktik secara langsung dalam implementasi antara teori dan praktik dan hambatan yang dirasakan sehingga peserta didik bukan hanya siap menghadapi tantangan, tetapi juga siap dalam keterampilan yang nantinya dapat diimplementasikan dalam jenjang karier selanjutnya (Cantika *et al.*, 2022). Penerapan ekstrakurikuler di SMK XYZ Bandung juga dapat mendukung proses pembelajaran karena ada keseimbangan antara minat dan bakat dengan motivasi belajar peserta didik di sekolah untuk dikembangkan. Hal ini juga dapat membentuk karakter peserta didik terhadap keterkaitan antara memilih ekstrakurikuler sesuai kemampuan dan jati diri dalam diri peserta didik.

Peran guru dalam memotivasi peserta didik dalam pembelajaran memegang peran penting dalam motivasi peserta didik terutama dalam menghadapi mata pelajaran yang sulit (Sudirman *et al.*, 2024). Peserta didik SMK XYZ Bandung lebih senang dihadapkan pada metode pembelajaran dalam bentuk studi kasus atau proyek berkelompok untuk penyelesaiannya. Oleh karena itu, peran guru harus dengan konsisten memfasilitasi kemampuan dalam peningkatan motivasi peserta didik itu sendiri dalam menghadapi berbagai tantangan pembelajaran peserta didik terkait motivasi pengembangannya (Nurdiyanto *et al.*, 2024). SMK XYZ Bandung mendukung peserta didik dalam jejang karier yang akan datang dengan memfasilitasi sertifikat kejuruan untuk nantinya bisa dipakai langsung dalam dunia kerja ataupun persiapan dalam melanjutkan kepada pendidikan yang lebih tinggi, bergantung pada minat peserta didik nantinya di masa depan. Selain itu, dukungan SMK XYZ Bandung terhadap peserta didiknya dalam kerja sama antara pihak sekolah dengan perusahaan tertentu menjadi tahapan dalam pembentukan motivasi dan memfasilitasi keputusan peserta didik dalam menentukan karier yang akan dipilih di masa depan.

CONCLUSION

Implementasi kurikulum Merdeka di SMK XYZ Bandung telah mendorong peningkatan ke kompetensi peserta didik secara signifikan, terutama pada materi akuntansi. Meskipun masalah tersendiri seperti akses terhadap fasilitas yang terbatas, media pembelajaran yang terlalu monoton, dan kurang optimalnya manajemen waktu, tetapi aspek kurikulum Merdeka ini memberikan keleluasaan sehingga guru bisa lebih kreatif dalam pembuatan RPP. Penelitian ini juga telah mengidentifikasi bahwa integrasi teknologi khususnya oleh aplikasi *software*, sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terlebih dalam mempersiapkan peserta didik untuk hidup di era digital.

Secara keseluruhan, hasil temuan menunjukkan bahwa investasi dalam fasilitas pendidikan dan pelatihan guru sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK XYZ Bandung. Hal ini tidak hanya akan berdampak positif pada hasil belajar peserta didik, tetapi juga akan mempersiapkan mereka untuk menjadi sumber daya manusia yang kompeten dan siap pakai di dunia kerja. Keberhasilan Kurikulum Merdeka sangat bergantung pada dukungan dari semua pihak, termasuk sekolah, guru, peserta didik dan orang tua, serta kolaborasi dengan organisasi profesional untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di SMK XYZ Bandung berdampak positif pada peningkatan kompetensi peserta didik, terutama dalam mata pelajaran akuntansi. Kurikulum ini memberi kebebasan bagi guru untuk merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung efektivitas belajar. Namun, ada beberapa tantangan, seperti keterbatasan pelatihan guru dan kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran, yang perlu diperhatikan lebih serius. Oleh karena itu, penting untuk berinvestasi dalam pelatihan guru yang lebih intensif dan penyediaan fasilitas yang lebih memadai agar kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut. Misalnya, implementasi teknologi dalam pembelajaran perlu dianalisis lebih mendalam, khususnya untuk mengukur seberapa efektif teknologi tersebut dalam mendukung hasil belajar peserta didik. Peran motivasi peserta didik dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran akuntansi juga belum banyak dibahas, sehingga studi selanjutnya diharapkan bisa menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor ini. Penelitian lebih lanjut tentang kolaborasi antara sekolah dan dunia industri juga sangat penting untuk memperkuat kesiapan peserta didik menghadapi dunia kerja. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat lebih membahas mengenai kondisi kelas dan peserta didik secara lebih rinci dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan memberikan pembahasan lebih mengenai perangkat guru akuntansi di SMK XYZ Bandung dalam penerapan pembelajaran akuntansi di kelas.

AUTHOR'S NOTE

Artikel ini ditulis dengan tujuan untuk memberikan pemahaman akademik dan praktis mengenai dampak kurikulum pembelajaran terhadap kelancaran proses belajar di SMK XYZ Bandung. Penulis menegaskan bahwa selama penyusunan dan penerbitan artikel ini, tidak ada konflik kepentingan, baik secara individu maupun institusional, yang mempengaruhi isi maupun analisis yang disajikan.

Semua data, informasi, dan argumen dalam artikel ini didasarkan pada sumber terpercaya, wawancara, serta pengamatan yang dilakukan secara independen. Artikel ini sepenuhnya dibuat untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan tanpa melibatkan pihak eksternal yang dapat mengurangi objektivitas kajian.

Penulis berharap karya ini dapat menjadi rujukan yang berguna bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan akademisi dalam mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan inovatif.

REFERENCES

- Agustin, R. D. (2024). Pengaruh kualitas fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester 6 Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2023/2024. *Aksioma: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(8), 515-526.
- Agustina, I. O., Juliantika, J., & Saputri, S. A. (2023). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan dan pengembangan siswa sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86-96.
- Al-faruq, Z. (2023). Peran penggunaan desain evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 158-171.

- Atikoh, N. (2023). Dinamika implementasi kurikulum merdeka di madrasah ibtidaiyah: Analisis holistik terhadap proses, problematik, dan solusinya. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 4(2), 136-152.
- Ayu, P. A., Saskia, A., Isnaini, A., & Lestari, A. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 54-57.
- Cantika, V. M., Khaerunnisa, L., & Yustikarini, R. (2022). Merdeka Curriculum implementation at Wonoayu 1 Junior High School as Sekolah Penggerak. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 1(2), 175-188.
- Effendi, M., Kholilah, U., Azizah, L., Wahyuningsih, S., & Aji, G. (2024). Akuntansi dan teknologi: Bagaimana perubahan teknologi mempengaruhi pekerjaan akuntan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(6), 902-912.
- Fitra, D. (2023). Kurikulum merdeka dalam pendidikan modern. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(2), 149-156.
- Hadiapurwa, A., Jaenudin, A. S., Saputra, D. R., Setiawan, B., & Nugraha, H. (2021). The importance of learning motivation of High School Students during the COVID-19 Pandemic. *International Joint Conference on Arts and Humanities 2021*, 1(1), 1253-1258.
- Hidayatunnisa, B. N., Mustari, M., Alqadri, B., & Zubair, M. (2024). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMKN 1 Sikur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2242-2250.
- Indraswati, D., Hidayati, R. V., Wulandari, P. N., & Mauliyada, M. (2021). Pengaruh penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PGSD Universitas Mataram. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 17-34.
- Kinesti, R. D. A., Maharani, T., Maesaroh, E., Suroyya, K. S. N., Azkiya, Z. Z., & Ningsih, H. A. (2022). Peran guru dalam meningkatkan keterampilan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Istiqamah Bandung. *Arzusun*, 2(4), 311-323.
- Lubis, M., Solehudin, R. H., & Safitri, N. D. (2024). Seberapa "pengaruh" media, fasilitas, dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa?. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 180-188.
- Miftah, M. (2022). Strategi peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK. *Diajar: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 237-243.
- Ningsih, N. P., & Berek, F. (2023). Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas dan implikasi bagi guru masa kini. *Jurnal Teologi Injil dan Pendidikan Agama*, 1(3), 63-71.
- Nugroho, A. L. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis mobile pada mata pelajaran informatika terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik*, 3(10), 177-183.
- Nurdiyanto, R., Praherdhiono, H., & Degeng, M. D. K. (2024). Augmented reality integrated chatbot to improve learning outcomes in secondary school students. *Inovasi Kurikulum*, 21(2), 1041-1068.
- Okta, O. A. S., Adib, A. A., & Kusumastuti, R. (2023). Perkembangan akuntansi keuangan serta tantangan di era digital. *Ekalaya: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 17-25.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 3(2), 111-121.
- Prasetyo, W. A. (2023). Pengaruh pendekatan pembelajaran dan efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(10),

1148-1174.

- Putri, S. A., Sakban, S., Fitri, D. Y. A., Sari, R. R., Julita, F. F., & Mahessa, A. (2024). Administrasi sarana dan prasarana pendidikan. *Student Research Journal*, 2(1), 253-263.
- Risna, R. (2023). Analyzing the efficacy of outcome-based education in Kurikulum Merdeka: A literature-based perspective. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 2(2), 155-166.
- Rosyiddin, A. A. Z., Johan, R. C., & Mulyadi, D. (2022). Inovasi pembelajaran sebagai upaya menyelesaikan problematika pendidikan Indonesia. *Inovasi Kurikulum*, 19(1), 44-53.
- Rosyiddin, A. A. Z., Fiqih, A., Hadiapurwa, A., Nugraha, H., & Komara, D. A. (2023). The effect of interactive PowerPoint media design on student learning interests. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 8(1), 12-24.
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi pengembangan profesionalisme guru di era digital: Tantangan dan peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 65-75.
- Safitri, N., & Adinugraha, H. H. (2022). Pengaruh efektivitas penggunaan modul dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa akuntansi syariah di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 14-26.
- Sari, N. P. T. R. P., Widyani, A. A. D., & Saraswati, P. A. S. (2023). Pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada harris hotel. *Emas*, 4(8), 1877-1888.
- Sasmitha, W., Utomo, S. W., & Yusdita, E. E. (2023). Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran akuntansi keuangan dan lembaga di SMK PGRI Wonoasri. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(2), 62-70.
- Siswanto, I., & Fathurrozi, G. (2024). kesiapan guru teknik otomotif SMK Muhammadiyah Piyungan dalam implementasi kurikulum merdeka belajar. *Journal Of Automotive Technology & Education*, 1(3), 1-11.
- Sitompul, D. N. (2022). Pengaruh pembelajaran akuntansi dengan model pembelajaran Team Accelerated Instruction (TAI) terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan tahun ajaran 2022/2023. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 5(3), 23-29.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.
- Sudirman, S., Fauzi, K. M. A., & Yus, A. (2024). Differences in improving learning outcomes and student learning motivation. *Inovasi Kurikulum*, 21(4), 1861-1874.
- Suryanti, M., & Faridah, H. (2024). Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar sebagai upaya mengatasi putus sekolah. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 5(1), 62-70.
- Syam, R. Z. A., Indah, R. N., & Fadhli, R. (2021). Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di madrasah aliyah. *Pustabliblia: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 151-169.
- Wulandari, N., Muhdar, S., Sari, N., & Mariyati, Y. (2022). Keefektifan media pembelajaran berbasis multimedia menggunakan PowerPoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 88-98.